

BERI EDUKASI KALANGAN PELAJAR

Bank Jogja Bangkitkan Budaya Menabung

YOGYA (KR) - Perumda BPR Bank Jogja berupaya untuk membangkitkan budaya menabung sejak dini. Terutama melalui produk tabungan pelajar bernama Simpanan Pelajar (Simpel).

Direktur Utama Bank Jogja Kosim Junaedi, menyebut sosialisasi gemar menabung akan terus digencarkan khususnya bagi pelajar jenjang pendidikan anak usia dini hingga SMP. "Harapannya Simpel ini menjadi andalan bagi siswa di Kota Yogya untuk rajin menabung. Tumbuh budaya untuk menabung sejak dini," jelasnya, Kamis (13/10).

Menurutnya, program tabungan pelajar tersebut dikembangkan bersama oleh OJK dan industri perbankan.

Sebelumnya, Bank Jogja juga sudah memiliki produk tabungan untuk pelajar yang diberi nama Star atau Siswa Pintar. Produk tersebut dimanfaatkan oleh pelajar saat menerima beasiswa dari pemerintah daerah. "Sekarang dilebur menjadi satu sebagai Simpel dan kami akan berupaya semaksimal mungkin agar program tabungan bagi pelajar ini bisa dikenal luas oleh pelajar," imbuhnya.

Salah satu upaya Bank Jogja untuk menyosial-

isasikan produk tabungan bagi pelajar adalah dengan menggandeng sekolah di Kota Yogya sehingga siswanya bisa membuka tabungan Simpel. Apalagi pada tahun ajaran baru kemarin sudah ada kesepakatan bersama dengan sejumlah sekolah. "Komitmen bersama sekolah akan terus kami perluas. Budaya menabung sejak dini akan mendorong sikap disiplin bagi anak kelak. Nasabah Simpel juga sudah cukup banyak," tandasnya.

Kosim menyebut, memberikan kemudahan bagi pelajar untuk memiliki tabungan merupakan langkah yang penting untuk memberikan pemahaman kepada anak sejak

usia dini mengenai pentingnya menabung. Terlebih untuk membuka tabungan pelajar tersebut cukup mudah, yaitu dengan mengisi aplikasi pembukaan rekening dan setoran awal Rp 5.000 dan setoran berikutnya minimal Rp 1.000.

Administrasi pembukaan rekening cukup menyertakan fotokopi KIA atau akta kelahiran atau Kartu Keluarga dan KTP orang tua atau wali siswa. Nantinya, nama siswa akan tercantum di dalam buku tabungan dan tidak ada bunga serta pajak yang dikenakan untuk tabungan. "Siswa akan mendapat reward sesuai kebijakan bank," katanya.

(Dhi)-f

Gandung Pardiman Dukung Penuh BPK Audit Danais DIY

YOGYA (KR) - Anggota DPR RI dari Fraksi Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM yang juga salah satu anggota tim pemantau Dana Keistimewaan DIY mendukung sepenuhnya Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) DIY mengaudit terhadap kinerja atas efektivitas pengelolaan Dana Keistimewaan (Danais) tahun anggaran 2018-2022. Pernyataan ini disampaikan Gandung Pardiman menyusul mulainya pelaksanaan pemeriksaan terinci terhadap kinerja atas efektivitas pengelolaan Danais tahun anggaran 2018-2022.

Pemeriksaan terinci yang berlangsung sejak 11 Oktober hingga 23 November 2022 tersebut mengerucut pada pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Upaya Pencapaian Tujuan Pengaturan Keistimewaan melalui Desain Perencanaan Pengelolaan dan Implementasi Kegiatan yang Dibiayai Dana Keistimewaan TA 2018-2022 oleh BPK DIY. "Saya mendukung sepenuhnya BPK untuk melakukan pemeriksaan terinci terhadap kinerja atas efektivitas pengelolaan Danais. Saya sebagai anggota tim pemantau Danais yang dibentuk DPR RI akan memantau dan mengawal terus agar Danais benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat DIY," ungkap Gandung Pardiman dalam siaran persnya, Jumat (14/10).

Gandung Pardiman menyatakan, pemeriksaan atau audit BPK ini sangat diperlukan agar pengelolaan Danais benar-benar bisa menyejahterakan masyarakat dan bisa mengurangi angka kemiskinan. Sebab menurut pemantauan Gandung, sejak Danais diterima oleh Pemda DIY mulai tahun 2013 hingga sekarang dan jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya, namun kesejahteraan rakyat belum sepenuhnya tercapai karena masih tingginya angka kemiskinan dan ketimpangan pendapatan.



KR-Istimewa

Gandung Pardiman.

"Berdasarkan data BPS yang saya lihat angka kemiskinan DIY triwulan pertama tahun 2022 pada Maret sebesar 11,34 persen. Angka ini lebih tinggi dibandingkan angka kemiskinan tingkat nasional yang sebesar 9,54 persen. Hal ini seharusnya menjadi perhatian serius," tegas Gandung.

Gandung Pardiman menyarankan agar Pemda DIY membuka informasi kepada masyarakat terkait pemanfaatan dana Keistimewaan. "Sebaiknya dibuka informasi ke masyarakat terkait pemanfaatan Danais. Sebab selama ini masih banyak warga yang memiliki persepsi pemanfaatan Danais hanya untuk kebudayaan dan kesenian. Hal ini perlu diluruskan. Sebab meskipun Danais dikhususkan untuk kewenangan keistimewaan, namun sebaiknya tetap berimplikasi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat," terang Gandung.

Gandung Pardiman berharap berdasarkan audit dari BPK nantinya akan muncul masukan dan saran untuk mengoptimalkan pengelolaan Danais bagi kesejahteraan rakyat.

(Dev) -f

MU'ALLIMIN-MU'ALLIMAAT SAMBUT MUKTAMAR KE-48 MUHAMMADIYAH

104 Pegawai Sepeda Gembira Susuri Arena Muktamar

YOGYA (KR) - Sebanyak 104 pegawai Madrasah Mu'allimin dan Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta bersepeda gembira di arena lokasi Muktamar ke-48 Muhammadiyah di Surakarta. Ajang tersebut menandai upaya penyambutan musyawarah akbar di tubuh organisasi Muhammadiyah tersebut.

Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Ust Aly Aulia Lc MHum, menjelaskan baginya muktamar adalah simbol adanya etos dan semangat perjuangan dan kegembiraan. "Sebagai sekolah kader persyarikatan dalam menyemarakkan Muktamar ke-48, Mu'allimin mengadakan beberapa even semarak yang salah satunya sepeda gembira 104 pegawai menyusuri arena muktamar," jelasnya di Yogyakarta, Jumat



KR-Istimewa

Peserta sepeda gembira sambut Muktamar ke-48 Muhammadiyah.

(14/10).

Sepeda gembira tersebut sebagai simbol bahwa pihaknya akan turut serta menjadi bagian dari persiapan menyambut muktamar. Sepeda gembira dimulai dari halaman Stadion Manahan yang akan menjadi lokasi pembukaan Muktamar Muhammadiyah. Selanjutnya 104 pegawai menyusuri Edutorium dan

berakhir di De Colomadu. Di tempat finish, para peserta ditemui oleh jajaran panitia muktamar.

Muktamar ke-48 Muhammadiyah sesuai rencana akan digelar pada 18-20 November 2022. Sepeda gembira sengaja dipilih sebagai salah satu kegiatan semarak penyambutan muktamar agar semua pihak baik penyelenggara,

peserta, tamu undangan hingga pengembira muktamar dapat sehat lahir dan batin. Apalagi kegiatan yang bakal diikuti oleh ribuan masyarakat tersebut masih berada dalam pandemi Covid-19 yang belum berakhir.

Di samping itu, Ust Aly Aulia menegaskan peserta sepeda gembira yang berjumlah 104 pegawai menjadi simbol Mu'allimin menyongsong usia miladnya yang ke-104 tahun. Sekaligus bentuk komitmen untuk akan tetap dan terus meneguhkan jati dirinya sebagai sekolah kader persyarikatan dalam menelurkan hadirnya ulama, pemimpin dan pendidik masa depan. "Mu'allimin siap terus berjuang dengan gembira, untuk memajukan Indonesia dan mencerdahkan semesta," tandasnya.

(Dhi)-f

DIY SIAP MENUJU ENDEMI Vaksin Booster Terus Digencarkan

YOGYA (KR) - Kasus Covid-19 di DIY saat ini sudah mulai melandai, hal itu diperkuat dengan adanya kasus harian yang terus mengalami penurunan. Bahkan secara umum DIY telah siap menuju endemi Covid-19. Meski begitu, capaian vaksin booster yang belum sesuai dengan harapan masih menjadi tantangan bersama dan jadi perlu terus digenjut. Karena dengan adanya capaian vaksin booster yang bagus (sesuai target), diharapkan DIY lebih siap menghadapi endemi.

"Kalau doa kita ya endemi, enggak usah pandemi lagi. Tapi ya itu tadi vaksin booster harus dipenuhi. Kalau siap (capaian vaksin booster sesuai target), insy Allah kita siap menuju endemi," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta Kamis (13/10).

Pembajun mengatakan, capaian vaksin booster di DIY masih perlu ditingkatkan karena masih belum bisa memenuhi target 85 persen. Karena untuk, vaksin booster buat masyarakat umum masih di angka 43,61 persen atau baru 1.255.387 orang. Walaupun capaiannya termasuk tinggi, tapi masih kurang. Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian bersama, sehingga capaian vaksin buat masyarakat bisa meningkat dan sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

"Meski capaiannya termasuk yang tinggi, tapi tetap perlu terus digenjut. Apalagi daerah kita yang mobilitas penduduknya sangat tinggi jadi sebaiknya bisa sesuai harapan. Memang secara umum DIY sudah siap menuju endemi, tapi perlu booster paling enggak minimal 85 persen," terang Pembajun.

(Ria)-f

Dosen FH UAJY Raih Kedaireka 2022

YOGYA (KR) - Mengajukan proposal berjudul "Adopsi Iptek dan Kepakaran Bagi Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Tentrem dan Bagi Mahasiswa Magang", Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FH UAJY), Dr Elisabeth Sundari SH MHum berhasil meraih program hibah Matching Fund (MF) Kedaireka Tahun Anggaran 2022 Gelombang V.

"Tujuan dari pemilihan topik tersebut agar dapat bermanfaat kepada masyarakat, dalam hal ini LBH Tentrem dimana staf LBH Tentrem merupakan advokat dan ia ingin mengembangkan capacity building," ungkap Sundari keada KR, Kamis (13/10)

Dijelaskan Matching Fund, Kedaireka merupakan program kerja sama antara pendidikan tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). "Program ini bertujuan memberikan dukungan nyata dari pihak pemerintah untuk masyarakat dan perguruan tinggi agar dapat bersinergi dan berinovasi untuk dapat membuat produk riset dan inovasi yang berkualitas," jelasnya.

Proposal yang dibuat Sundari memenuhi pencapaian delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan menjawab permasalahan yang dihadapi DUDI sehingga ia berhasil mendapatkan pendanaan dari Kemendikbudristek.

"Selain bertujuan mengembangkan capacity building staff LBH Tentrem, program ini merupakan timbal balik terhadap mahasiswa FH UAJY di mana nantinya mahasiswa dapat melaksanakan magang di kantor LBH Tentrem," ungkap Sundari.

Bekerja sama dengan mitra yakni LBH Tentrem, harapannya mahasiswa FH UAJY dapat menambah pengalaman dan relasi mereka karena dapat melaksanakan magang di kantor LBH Tentrem.

(Vin)-f

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA Mewisuda 527 Lulusan secara Luring



Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melaksanakan Sidang Terbuka Senat Dalam Rangka Wisuda dan Sumpah Ahli Madya, Sarjana, dan Profesi Tahun 2022

YOGYA (KR) - Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) menggelar 'Sidang Terbuka Senat Dalam Rangka Wisuda dan Sumpah Ahli Madya, Sarjana, dan Profesi Tahun 2022', di Hotel Sahid Babarsari, Kamis (13/10/2022).

Setelah hampir 2 tahun wisuda digelar secara daring akibat Pandemi COVID-19, dalam kesempatan itu, Brigjen TNI (Purn) Dr. Drs. Djoko Susilo, ST., MT., IPU, selaku Rektor Unjaya mewisuda secara luring sebanyak 527 mahasiswa yang berasal dari fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (64), dari Fakultas Kesehatan (382), dan dari Fakultas Ekonomi dan Sosial (81). Wisudawan berasal dari masyarakat umum sebanyak 460 orang dan Keluarga Besar Angkatan Darat (KBAD) sebanyak 67 lulusan atau 12,7 persen.

"Selamat atas keberhasilan saudara dalam menyelesaikan studi. Tidak lupa, kepada para orang tua atau wali wisudawan yang telah mempercayakan dan menguliahkan putra/putrinya di Unjaya kami turut berbahagia atas kesuksesan yang telah diraih ini," ungkap Rektor.

Rektor menyampaikan, untuk mewujudkan komitmennya sebagai perguruan tinggi unggul dan terdepan, selama masa pendidikan, para Achmad Yani

Muda telah diberikan serangkaian program non akademik sebagai bekal untuk mewujudkan lulusan sesuai visi Unjaya yaitu mewarisi nilai-nilai kejujuran Jenderal Achmad Yani yang terdiri atas nilai nasionalis, patriotik, dan heroik.

"Wisudawan hari ini adalah mahasiswa yang terdaftar pertama kali saat Unjaya diresmikan pada tanggal 26 Maret 1918. Walaupun usianya masih sangat muda (baru menginjak usia empat setengah tahun), namun perkembangan Unjaya sangat mengesankan," ujarnya.

Salah satunya, akreditasi institusi Unjaya telah mendapatkan peringkat 'B', dan pada tahun 2022 Prodi Kebidanan D-3 mendapatkan akreditasi 'Unggul', juga perpustakaan telah terakreditasi 'A'.

Dengan semakin majunya Unjaya, maka animo mahasiswa semakin meningkat, saat berdiri di tahun pertama (2018) ada 1700 mahasiswa, hingga tahun ke empat (2022) mahasiswa mencapai 3500 orang, atau telah terjadi peningkatan 100 persen.

"Saat ini sedang dipersiapkan pembukaan Prodi Profesi Apoteker. Peluang membuka Prodi Profesi Apoteker ini perlu diambil karena Prodi Farmasi S-1 telah terakreditasi 'B' (yang menjadi syarat utama)," tuturnya. (*)



Stara Asrita Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

BERKACA dari kasus seseorang yang memilih mengakhiri hidup karena adanya gangguan psikologi, langkah baiknya kita juga mulai

menyadari betapa pentingnya menjaga mental sejak dini. Beberapa orang mungkin menganggap hal itu tidak penting, namun efek jangka panjang depresi misalnya, tidak dapat diprediksi kapan terjadi. Masyarakat mungkin lebih fokus pada menjaga fisik, sehingga seringkali kesehatan mental menjadi terabaikan karena dampaknya tidak terlihat. Seseorang yang terlihat baik-baik saja secara fisik belum tentu secara mental juga baik.

Untuk itu, kesehatan mental menjadi perhatian dunia. Dikutip dari

cnn.indonesia.com, Hari Kesehatan Mental Sedunia tercetus oleh organisasi non pemerintah bernama World Federation for Mental Health (WFMH) pada tanggal 10 Oktober 1992. Kemudian, pada tahun 1994, setiap tanggal 10 Oktober diperingati sebagai World Mental Health Day. Pada tahun 2022 ini, tema yang diusung untuk merayakan hari tersebut adalah "Jadikan kesehatan mental dan kesejahteraan untuk semua prioritas global".

Menurut Badan Kesehatan Mental (WHO), berikut tips yang dapat kita lakukan untuk menjaga

kesehatan mental. Pertama, tetap aktif secara fisik. Kita harus menjaga kondisi badan agar tetap sehat, bisa melalui olahraga, makan makanan sehat dan bergizi, hingga menghindari obat-obat terlarang yang dapat membuat fisik menjadi ketergantungan. Latihan fisik harus dilatih untuk mendapatkan ketahanan tubuh yang baik. Olahraga yang dilakukan tidak perlu terlalu berat yang penting adalah konsisten.

Tips kedua adalah menghindari alkohol. Terkadang alkohol dijadikan pelarian ketika seseorang tengah

mengalami depresi, gelisah, cemas atau masalah lain dalam hidupnya. Namun justru alkohol yang menjadikan mental seseorang menjadi lebih kompleks dan sulit diatasi karena adanya jalan pintas tanpa mencari solusi. Ketenangan dari alkohol dianggap hanya sementara dan di sisi lain jika diminum berlebihan dapat berdampak bagi orang di sekitar.

Ketiga, kita diharuskan untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan atau bermakna setiap harinya. Contohnya dengan membaca, piknik, mendengarkan musik,

melukis atau melakukan hobi yang disukai di sela sela pekerjaan. Harus ada keseimbangan antara pekerjaan dan juga aktivitas yang menyenangkan pikiran. Seseorang kadang hanya peduli bagaimana mencari uang tanpa mepedulikan kesehatan mental. Mereka tidak dapat melakukan manajemen stres sehingga pekerjaan justru menjadi sebuah beban hidup.

Tujuan dari adanya peringatan Hari Kesehatan Mental Sedunia adalah untuk menciptakan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan



mental yang sering terabaikan. Kesehatan mental diharapkan semakin menjadi isu yang menjadi perhatian publik jadi semakin banyak orang yang peduli terhadap kesehatan mentalnya sendiri atau orang di sekelilingnya. Oleh karena itu, perlu komitmen, keterlibatan dan investigasi kepentingan pihak yang berwenang. ***